**IDENTIFIKASI KOMPONEN MINYAK ATSIRI DALAM EKSTRAK HEKSANA DARI RIMPANG LENGKUAS PUTIH (*Alpinia galanga*) SECARA KROMATOGRAFI GAS - SPEKTROSKOPI MASSA  
(GC-MS)**

**Oleh :**

**Lilis Susanti  
07307149017**

**Pembimbing Utama : Prof. Dr. Sri Atun**

**Pembimbing Pendamping : Karim Theresih, SU**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar minyak atsiri dan identifikasi komponen-komponen senyawa yang terkandung dalam ektsrak heksana rimpang lengkuas putih (*Alpinia galanga*).

Ekstraksi dilakukan dengan dua cara yaitu maserasi dengan pelarut heksana dan distilasi uap. Ekstrak heksana hasil maserasi disaring dan diperoleh fraksi heksana sedangkan distilat hasil distilasi uap dipisahkan dengan ekstraksi pelarut menggunakan pelarut heksana sehingga diperoleh fraksi heksana. Fraksi heksana hasil maserasi dan distilasi uap dievaporasi dengan evaporator Buchii dan ditambah Na2SO4 anhidrat untuk menghilangkan sisa air dan disaring. Minyak atsiri hasil evaporasi selanjutnya dianalisis menggunakan kromatografi gas-spektroskopi massa (GC-MS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar minyak atsiri rimpang lengkuas hasil maserasi dan distilasi uap berturut-turut adalah 0,066 % b/b dan 0,007 % b/b. Hasil analisis dengan GC-MS diperoleh informasi minyak atsiri rimpang lengkuas hasil maserasi tersusun dari 17 senyawa. Dari 17 senyawa, empat diantaranya dapat diidentifikasi yaitu 1,8-sineol, 7,11-dimetil-3-metilen-1,6,10-dodekatriena, β-bisabolena dan 1,2-dimetoksi-4-(2-propenil)-benzena. Sedangkan minyak atsiri hasil distilasi uap tersusun dari 14 senyawa, tiga diantaranya dapat diidentifikasi yaitu 1,8-sineol, terpinen-4-ol dan neril asetat.